

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Rejodadi 02, bahwa penguasaan kosakata pada pembelajaran Bahasa Inggris diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan guru, siswa menunjukkan variasi tingkat pemahaman penguasaan kosakata dapat dikategorikan dalam tiga tingkat penguasaan: tinggi, sedang, dan rendah. Siswa dengan penguasaan tinggi mampu memahami dan menggunakan kosakata dengan baik, sementara siswa dengan penguasaan sedang dan rendah sering mengalami kesulitan, terutama dalam aspek pengucapan dan penulisan kosakata bahasa Inggris. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, serta pendekatan pembelajaran yang lebih konvensional, turut mempengaruhi tingkat penguasaan kosakata siswa. Sebagian besar siswa mampu menguasai kosakata dasar yang diajarkan melalui media pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis LKS cukup efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dasar. Namun, meskipun penggunaan LKS membantu siswa dalam penguasaan kosakata dasar, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat pemahaman yang lebih baik cenderung melengkapi pembelajaran di kelas dengan aktivitas tambahan. Mereka menggunakan kamus, menonton video berbahasa Inggris, dan mencoba berkomunikasi dengan menggunakan kosakata baru dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas tambahan ini membantu mereka meningkatkan penguasaan kosakata lebih jauh, menunjukkan pentingnya pembelajaran mandiri di luar kelas untuk mendukung penguasaan bahasa yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan lebih terfokus pada aspek tertulis, sedangkan aspek lisan dan penerapan praktis kurang dioptimalkan. Keterbatasan ini dapat disebabkan minimnya penggunaan media audio-visual, seperti video atau aplikasi

interaktif yang menampilkan pelafalan dan contoh penggunaan kosakata.

2. Dalam praktik pembelajaran, metode ceramah masih menjadi pendekatan utama karena memberikan ruang bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator dan mediator. Guru menyederhanakan materi dan memberikan fokus pada kosakata dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dinilai efektif untuk membangun fondasi kosakata siswa dan mendorong siswa untuk mengaplikasikan Bahasa Inggris di situasi nyata. Media pembelajaran seperti LKS menjadi alat utama dalam proses evaluasi karena praktis dan mudah digunakan, meskipun aspek ini cenderung fokus pada aspek tertulis. Dalam konteks kurikulum Merdeka, terdapat fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan metode dan bahan ajar sesuai dengan kondisi kelas.
3. Banyak faktor internal dan eksternal yang saling terkait mempengaruhi penguasaan kosakata siswa kelas IV. Pengucapan, penulisan dan motivasi belajar siswa adalah contoh dari faktor internal yang ditemukan selama penelitian. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif mempelajari kosakata baru, yang meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, kurangnya motivasi dan minat menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran kosakata. Dukungan lingkungan belajar, peran orang tua, dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran adalah contoh dari faktor eksternal yang ditemukan pula selama penelitian. Dukungan dari orang tua dalam membantu anak-anak mereka belajar di rumah sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pemahaman terhadap penguasaan kosakata. Pembiasaan belajar di luar sekolah juga sangat membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru.

Secara keseluruhan, pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar menunjukkan keberhasilan tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan, tetapi juga pada kreativitas guru, ketersediaan media dan lingkungan belajar yang kondusif.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan penuh kesadaran sehingga kesimpulan yang dapat diambil mempunyai hubungan atau implikasi terhadap bidang

Pendidikan dan untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Implikasi diuraikan sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

- 1) Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, metode ceramah cenderung menekankan penyampaian materi secara langsung oleh guru, di mana guru menjadi sumber utama informasi sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Implikasi Praktis, temuan penelitian ini dapat memberi arahan kepada sekolah untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Motivasi belajar siswa berdampak pada seberapa baik siswa menguasai kosakata dalam bahasa Inggris. Secara umum, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang atau rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam mendorong keberhasilan akademik siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk dapat menggunakan berbagai pendekatan yang menarik bagi siswa dan sesuai dengan tingkat keterampilan mereka untuk meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar.
- 3) Kedepannya, hal ini dapat menjadi perhatian bagi seluruh pihak terkait dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Diperlukan kerja sama yang solid antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk mencari solusi terbaik agar di era Kurikulum Merdeka dan pembelajaran yang semakin beradaptasi dengan teknologi ini, motivasi belajar siswa dan semangat guru tetap terjaga, sehingga proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV tidak terhambat dan dapat berjalan dengan efektif.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan bagi sekolah dan guru dalam menangani siswa dengan penguasaan kosakata rendah. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa sangat diperlukan untuk

meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Guru perlu memperhatikan kebutuhan siswa secara lebih individual, dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah untuk lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

5.3 Rekomendasi

- a. Bagi sekolah, diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada pengembangan penguasaan kosakata sebagai bagian integral dari pembelajaran tematik dalam Kurikulum Merdeka. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti materi pembelajaran yang relevan, serta memperkuat kolaborasi antara berbagai pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam memperkaya kosakata siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan untuk merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran kosakata yang lebih interaktif dan menarik. Guru perlu menggunakan berbagai pendekatan yang kreatif dan inovatif, termasuk pemanfaatan media pembelajaran visual dan digital, untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan kosakata dalam situasi yang nyata, baik melalui kegiatan berbicara maupun menulis.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan mereka dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga turut serta dalam berbagai aktivitas yang mendorong penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari melalui interaksi dengan teman sebaya maupun guru.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan studi lebih lanjut yang berfokus pada penguasaan kosakata. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang metode yang paling efektif

dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, serta kendala yang muncul selama penerapan Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar